

UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA SIDOMULYO DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM

Chris Santi Oktavia*¹, Rina Yuniarti², Meilaty Finthariasari¹, Merri Sri Hartati¹, Hernadianto¹
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia
Email: [*chrissantioktavia@gmail.com](mailto:chrissantioktavia@gmail.com)

ARTICLE HISTORY

Received [13-01-2022]

Revised [25-05-2022]

Accepted [31-05-2022]

ABSTRAK

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen pembaharu, mahasiswa harus mampu memposisikan diri di tengah-tengah masyarakat selama mengikuti KKN, selain itu juga dituntut berperan untuk mengaplikasikan ilmunya sebagai fasilitator dan dinamisator pembangunan ditengah masyarakat. Desa Sidomulyo atau Kelurahan Sidomulyo berada di Kecamatan Seluma Selatan, Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Letak dan Luas Wilayah Kelurahan Sidomulyo dengan luas wilayah $\pm 308,83 \text{ M}^2$. Desa Sidomulyo merupakan daerah transmigran yang penduduknya mayoritas suku jawa. Namun tak hanya suku jawa saja suku batak, suku serawai dan suku sunda juga cukup banyak tersebar di kelurahan ini. Kelurahan Sidomulyo terbagi dalam 3 Dusun, 3 RW dan 9 RT, RW 01 Liku Tiga, RW 02 Petai Keriting dan RW 03 Batuan. Salah satu permasalahan di desa Sidomulyo RT 2 RW 2 kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu adalah masyarakat yang kurang menyadari adanya potensi sumber daya alam di sekitar mereka yang mungkin bisa mereka gunakan sebagai sumber daya tambahan yang bisa berguna untuk menambah pemasukan masyarakat di desa Sidomulyo. Dengan adanya potensi ini masyarakat desa Sidomulyo RT 2 RW 2 dapat membangun dan mengembangkan ekonomi desa Sidomulyo menjadi lebih maju. Kata kunci : SDA, pemasukan masyarakat, ekonomi.

Kata Kunci: sumberdaya, masyarakat, desa

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu matakuliah wajib Universitas dalam kurikulum pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang merupakan realisasi pelaksanaan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional juncto Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Mahasiswa sebagai agen pembaharu, mahasiswa harus mampu memposisikan diri di tengah-tengah masyarakat selama mengikuti KKN, selain itu juga dituntut berperan untuk mengaplikasikan ilmunya sebagai

fasilitator dan dinamisator pembangunan ditengah masyarakat.

Pemberdayaan merupakan sebuah terminologi yang semakin mendapatkan tempat dalam perspektif upaya untuk melakukan perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Secara etimologi pemberdayaan berakar pada kata „daya“ atau kekuatan, dengan demikian pemberdayaan mengandung arti suatu proses untuk memberikan daya atau kemampuan terhadap individu atau kelompok yang kurang atau tidak memiliki „daya“, kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya membantu masyarakat lokal dalam merencanakan, mengidentifikasi, dan mengelola sumber daya yang tersedia bagi mereka untuk pada akhirnya mencapai

keberlanjutan dan kemandirian ekonomi, ekologi dan masyarakat (Noor, 2011). Melalui pemberdayaan masyarakat, masyarakat akan mampu menciptakan peluang bagi setiap orang untuk mengekspresikan karakteristik warga negara yang konstruktif (Harry dalam (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016)). Adanya pemberdayaan masyarakat akan mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengekspresikan ciri-ciri masyarakat yang konstruktif (Krisnawati & Farid Ma'ruf, 2016).

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani "aikos" yang berarti rumah tangga atau keluarga, nomos yaitu ilmu. Jadi ilmu yang mengurus segala urusan keluarga atau rumah tangga baik dalam konsumsi, distribusi, produksi barang dan jasa. Secara umum ekonomi dapat dikatakan sebuah bidang kajian tentang pengurus sumber daya material individu, masyarakat dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumberdaya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.

Desa Sidomulyo berada di Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Kelurahan/Desa Sidomulyo merupakan daerah transmigran yang penduduknya mayoritas suku Jawa. Namun tak hanya suku Jawa saja suku Batak, suku Serawai dan suku Sunda juga cukup banyak tersebar di kelurahan ini. Kelurahan Sidomulyo terbagi dalam 3 Dusun, 3 RW dan 9 RT, RW 01 Liku Tiga, RW 02 Petai Keriting dan RW 03 Batuan. Bertempat di Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Seluma Selatan, Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Letak dan Luas Wilayah Kelurahan Sidomulyo dengan luas wilayah $\pm 308,83 \text{ M}^2$ yang terletak sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Napal Kecamatan Seluma Kota, sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Rimbo Kedui,

sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Padang Rambun, sebelah timur berbatasan dengan desa Sengkuang. Desa Sidomulyo ini awalnya merupakan desa Rimbo Kedui namun akhirnya desa Rimbo Kedui di bagi dan terbentuklah desa Sidomulyo pada tahun 2004.

Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Sidomulyo sebagian besar adalah buruh, seperti buruh tani baik di ladang sawit maupun di persawahan, buruh kuli bangunan dan buruh pabrik bata. Lokasi mereka bekerja pun tak jauh di Kel. Sidomulyo ada perkebunan sawit yang cukup luas dan banyak berdiri gubuk-gubuk pabrik bata. Mata pencaharian yang lainnya yakni : PNS, wiraswasta, dan wirausaha. Dari data yang penulis dapatkan melalui kantor lurah desa Sidomulyo. Penulis mendapati jumlah buruh di desa Sidomulyo ada 887 dari jumlah keseluruhan masyarakat desa Sidomulyo 1127. Warga yang berprofesi buruh tani ini tak setiap hari mendapatkan pekerjaan apalagi di masa new normal ini belum sepenuhnya pulih total keadaan Indonesia belum imbangnya harga kebutuhan pertanian dan irigasi desa yang masih dalam proses perbaikan membuat banyak pemilik lahan sawah memilih untuk tidak bercocok tanam. Sehingga pendapatan warga Sidomulyo yang berprofesi sebagai buruh tani berkurang drastis beberapa warga beralih menjadi buruh membuat bata, menjadi kuli bangunan, kerja srabutan dll. Hal ini sungguh sangat disayangkan karena desa Sidomulyo walaupun tidak berada di jalan lintas tetapi memiliki sumber daya alam yang berlimpah seperti tanah yang subur, sumber air yang berlimpah dan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia perlu untuk dilakukan di Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia itu sendiri (Dewi et al., 2018). Menurut Mangkunegara (2014), salah satu tujuan dari pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan.

Jika masyarakat desa Sidomulyo

mau bergerak, berinovasi dan tidak ketergantungan pada pekerjaan harian desa Sidomulyo mampu menghasilkan produk-produk yang bisa dijual dan meningkatkan taraf perekonomian masyarakat.

Karna kebutuhan itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri membuat suatu program yang dirancang oleh Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang menuntut mahasiswa agar dapat mengaplikasikan pembangunan di suatu wilayah sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Analisis situasi :

1. Minimnya pengetahuan masyarakat Sidomulyo tentang berwirausaha.
2. Minimnya rasa ingin dan kemauan warga sekitar untuk mengelola sumber daya alam.

Tujuan :

1. Dapat mengajarkan sikap dan perilaku positif untuk masyarakat untuk menunjang kemandirian masyarakat.
2. Dapat mendorong kemauan warga Sidomulyo untuk berwirausaha mengelola sumber daya alam.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di Desa Sidomulyo kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu selama 30 hari mulai tanggal 26 Agustus-26 September 2021 adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka upaya pemberdayaan masyarakat di desa Sidomulyo yaitu sebagai berikut: Sosialisasi kepada warga desa Sidomulyo tentang peningkatan ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya alam disekitar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat mengenai pemanfaatan sumber daya alam tentu bukanlah hal mudah mengingat sudah menjadi kebiasaan turun menurun jika ibu dan ayahnya menjadi buruh tani atau kuli

bangunan anaknya pun akan mengikuti jejak orang tuanya. Namun pada kesempatan KKN Mandiri UMB 2021 penulis berusaha untuk membangun pemikiran masyarakat bahwa kita punya potensi, kita punya kemampuan dan kita bisa bangkit membangun desa dengan sumber daya alam yang sudah disediakan Tuhan YME.

Langkah- langkah yang penulis laksanakan yakni pelatihan kewirausahaan secara singkat dan keterampilan produksi. Penulis mengajak warga untuk bisa memanfaatkan sumber daya alam disekitar dengan menekan angka modal seperti menanam sayur- sayuran menggunakan benih yang dibuat sendiri. Serta jika ada pengadaan bantuan penulis menyarankan kepada warga untuk mendaftar dan jika lulus penulis mengajak warga untuk bisa memanfaatkan modal sebaik- baiknya agar modal tersebut bisa mengembangkan usaha kecil yang sedang dijalankan sehingga bisa menjadi besar dan sukses.

Penulis juga menyampaikan saran dan masukan kepada warga mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang bisa dilakukan di desa Sidomulyo diantaranya adalah : membuat kerupuk emping melinjo, di desa ini pohon melinjo tumbuh subur dan berbuah lebat disaat musim. Jika warga bisa mengelolanya kemungkinan bisa mendapatkan 20 kg kerupuk emping mentah setiap musimnya.

Pemanfaatan yang lain adalah membuat kripik singkong. Singkong yang tumbuh di desa sidomulyo cukup bagus dan berkualitas. Namun sayangnya banyak warga memilih untuk menjual utuh tidak diolah menjadi camilan atau sesuatu yang bisa meningkatkan harga singkong ini.

Membuat emping jengkol, ada banyak sekali pohon jengkol namun sayangnya warga yang berpenghasilan hanya dari buruh justru banyak menebang pohon jengkol miliknya. Sehingga yang memiliki pohon jengkol saat ini adalah orang – orang yang sadar bahwa pohon juga bisa dijadikan investasi dan hanya segelintir warga Sidomulyo yang

menyadarinya. Jika saja warga menyadari bahwa walaupun hanya pohon jengkol tapi bisa menjadi investasi dan memberikan penghasilan tambahan ditiap tahunnya.

Sebenarnya masih banyak lagi potensi dari desa Sidomulyo yang bisa dioptimalkan namun membangun kesadaran masyarakat bukanlah hal mudah. Pentingnya membangun sebuah kesadaran diri masyarakat bahwa setiap masyarakat memiliki hak untuk menikmati kehidupan yang lebih baik dan menyadari bahwa dimana ada masyarakat tinggal maka akan ada pula potensi sumber daya yang tersedia dan dapat dikelola dengan baik serta dimanfaatkan sebagai penunjang untuk kehidupan. Setelah dilakukannya sosialisasi penulis mengajak warga untuk mempraktekkan langsung proses pemanfaatan melinjo menjadi emping.



Gambar 1. Mengenalkan Potensi pemanfaatan buah Jengkol

Disela proses pembuatan kami membahas kembali mengenai pemanfaatan alam. Yang penulis tangkap dari percakapan tersebut yakni warga sebenarnya punya keinginan untuk mendapatkan penghasilan tambahan seperti ibu-ibu rumah tangga, mereka ingin mendapatkan penghasilan tambahan tidak hanya bergantung kepada suami. Namun, mereka memiliki rasa takut seperti takut tidak terjual, takut gagal, takut tidak balik modal, takut kegagalan yang sama terulang, takut untuk bersaing, tidak ada modal, sudah mencoba berwirausaha tapi tidak ada hasilnya, merasa terbebani karena harus merawat anak dan rumah.

Seperti yang sudah penulis

terangkan diatas. Menanggapi keluh kesah warga penulis memberikan gambaran bahwa berwirausaha memanfaatkan sumber daya alam sekitar tidak harus memiliki modal yang besar akan tetapi harus punya kemauan dan mau bergerak. Penulis juga menerangkan proses jual beli tak hanya melalui toko/ swalayan tetapi sekarang bisa menggunakan sosial media. Jika takut tidak habis terjual penulis mengajak warga untuk membuat list pemesanan sebelum membuat suatu produk. Langkah kecil jika terus melangkah lama- kelamaan akan sampai ketujuan. Begitulah harapan penulis terhadap warga Desa Sidomulyo. Sumber daya tersebut akan mampu

dimanfaatkan jika masyarakat menyadari keberadaannya dan mengoptimalkannya dan masyarakat menjadi sadar bahwa mereka memiliki potensi yang jika dikembangkan dengan diberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan life skills, dorongan, motivasi maka akan mampu memberikan kontribusi terhadap kehidupan dan kemandirian bagi masyarakat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan pada masyarakat desa Sidomulyo berupa kegiatan Sosialisasi dan pelatihan, hasil pengabdian didapatkan masyarakat semakin memahami manfaat sumber daya alam selain untuk pribadi, masyarakat bisa dan paham bagaimana proses jual beli di saat ini dengan memanfaatkan sosial media. Harapan penulis semoga kedepannya desa Sidomulyo dapat menjadi desa yang maju, produktif dan menjadi contoh untuk desa – desa lainnya yang berada di Kecamatan Seluma Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat, Aparat Desa, Desa Sidomulyo yang telah bersama-sama

menyukkseskan kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Mangkunegara, AA. Anwar Prabu, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. PT. Refika Aditama: Bandung, 2014.

Dewi, R., Dida, S., & Anisa, R. (2018). Pelatihan Komunikasi Bagi Kader Posyandu di Desa Pegerwangi , Kecamatan Lembang , Kabupaten Bandung Barat – Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(2), 58–65.

<http://journal.moestopo.ac.id/index.php/abdimoestopo/article/view/522/248>

Krisnawati, A., & Farid Ma'ruf, M. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perkotaan (Urban Farming) (Studi Pada Kelompok Tani Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya). *Publika*, 4(4), 1–11.

Noor, M. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 88.
<https://doi.org/10.2307/257670>.Poerwanto.